


# Perkuliahan dan Kurikulum di Taylor University, Malaysia: Study Lapangan

<sup>1)</sup>Meri Yulianti Putri, <sup>2)</sup>Yuliana\*, <sup>3)</sup>Ayu Wirdawati, <sup>4)</sup>Reni Violinda, <sup>5)</sup>Abdul Luthfi, <sup>6)</sup>Siti halipah, <sup>7)</sup>Mifthahul Fuada, <sup>8)</sup>Rendi Rezki, <sup>9)</sup>Asmar Yulastri, <sup>10)</sup>Kasmita

(1,2,3,4,5,6,7,8,9,10)Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, UNP, Padang, Indonesia  
Email Corresponding: [yuliana@fpp.unp.ac.id](mailto:yuliana@fpp.unp.ac.id)\*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Taylor University Kurikulum Perkuliahan Studi Lapangan Pendidikan Tinggi Malaysia	Artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang perkuliahan dan kurikulum di Taylor University, Malaysia, dengan pendekatan studi lapangan. Taylor University sebagai salah satu perguruan tinggi ternama di Malaysia memiliki sistem kurikulum yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan global dengan tetap mempertahankan relevansi lokal. Melalui observasi dan wawancara dengan dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, penelitian ini menganalisis struktur kurikulum, metode pembelajaran, serta strategi evaluasi yang diterapkan. Hasil studi menunjukkan bahwa Taylor University menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan praktik lapangan yang kuat, serta memiliki sistem penilaian yang berorientasi pada pengembangan keterampilan praktis. Kurikulum di universitas ini mengintegrasikan teori dan praktik secara seimbang dengan fokus pada pembelajaran lintas disiplin dan kerjasama industri, yang bertujuan meningkatkan kesiapan kerja lulusan. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lain yang ingin mengembangkan kurikulum berorientasi praktik dengan relevansi internasional.
<b>Keywords:</b> Taylor University Curriculum Lectures Field Study Malaysian higher education	<b>ABSTRACT</b>  This article aims to provide an in-depth overview of the lectures and curriculum at Taylor University, Malaysia, using a field study approach. Taylor University as one of the leading universities in Malaysia has a curriculum system designed to meet the needs of global education while maintaining local relevance. Through observations and interviews with lecturers, students, and education staff, this study analyses the curriculum structure, learning methods, and evaluation strategies applied. The results of the study show that Taylor University applies a strong project-based learning approach and field practice, and has an assessment system that is orientated towards practical skills development. The university's curriculum integrates theory and practice in a balanced way with a focus on interdisciplinary learning and industry co-operation, aiming to improve graduates' work readiness. The findings can serve as a reference for other educational institutions looking to develop a practice-oriented curriculum with international relevance.
	This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.
	

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan tinggi di Asia Tenggara, khususnya di Malaysia, telah mengalami transformasi yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir (Widiyanto, 2023). Salah satu institusi pendidikan yang turut berkontribusi dalam pengembangan kualitas pendidikan tinggi di kawasan ini adalah Taylor University. Universitas yang terletak di Subang Jaya, Malaysia, telah lama dikenal sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka yang menawarkan program akademik berkualitas dengan fokus pada pembentukan lulusan yang siap bersaing di tingkat global (Jin et al, 2024). Taylor University dikenal karena pendekatannya yang berbasis global dan inovatif (Chiang, 2019). Universitas ini menawarkan program akademik yang terakreditasi secara internasional, didukung oleh fasilitas modern, serta lingkungan belajar yang mendukung pengembangan mahasiswa secara holistik. Sebagai institusi pendidikan yang menekankan relevansi global, Taylor University berkomitmen pada integrasi teori dan praktik dalam proses pembelajaran.

Pendekatan Taylor University dalam pendidikan tinggi didasari pada kebutuhan untuk mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Model pembelajaran berbasis kompetensi yang diterapkan menjadi landasan kurikulum mereka, di mana mahasiswa diajak untuk memahami konsep-konsep inti sekaligus mempraktikkannya dalam situasi nyata, termasuk proyek lintas disiplin dan kerja sama dengan industri (Aluzana, 2022).

Studi lapangan ini dilakukan untuk mengkaji sistem perkuliahan dan kurikulum di Taylor University yang memiliki relevansi tinggi dengan kebutuhan institusi pendidikan lokal. Salah satu alasan utama pelaksanaan kegiatan ini adalah kebutuhan akan benchmarking terhadap sistem pendidikan global, khususnya pada universitas yang mampu mengintegrasikan keunggulan akademik dengan kebutuhan pasar kerja modern. Di negara asal, tantangan pendidikan tinggi mencakup kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, serta kurangnya kurikulum yang adaptif terhadap perubahan industri.

Temuan-temuan sebelumnya menunjukkan bahwa institusi pendidikan yang mengadopsi kurikulum berbasis kompetensi cenderung memiliki dampak positif pada peningkatan keterampilan kerja lulusan. Pentingnya kolaborasi antara universitas dan industri dalam membangun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan global (Brown, 2021). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan hasil akademik (Zhu, 2020). Taylor University telah menunjukkan keberhasilan dalam implementasi pendekatan ini melalui program-program inovatif seperti modul interaktif berbasis teknologi, program magang yang terstruktur, dan kolaborasi dengan mitra internasional. Sebagai bahan perbandingan, kegiatan ini juga mempertimbangkan laporan pelaksanaan program serupa di beberapa universitas internasional lain yang menunjukkan pentingnya fleksibilitas kurikulum dalam menghadapi tantangan pendidikan global.

Melalui studi ini, diharapkan muncul ide dan gagasan yang dapat diadaptasi ke dalam konteks pendidikan di negara asal. Salah satu gagasan utama adalah pengintegrasian pendekatan multidisiplin dalam kurikulum, di mana mahasiswa tidak hanya fokus pada bidang spesifik, tetapi juga dilatih untuk memiliki keterampilan lintas bidang yang relevan. Selain itu, pentingnya pelibatan teknologi sebagai alat pembelajaran interaktif perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas perkuliahan di universitas lokal.

Berdasarkan kegiatan terdahulu, studi ini juga bertujuan untuk memperkuat hubungan logis antara teori dan praktik dalam desain kurikulum. Hal ini akan memberikan perspektif baru tentang bagaimana institusi pendidikan dapat mencetak lulusan yang kompeten secara akademik dan relevan secara profesional. Deskripsi ini dirancang untuk menggambarkan kaitan logis antara visi pendidikan Taylor University dan tujuan pelaksanaan studi lapangan. Dari pengenalan institusi hingga pemaparan temuan-temuan sebelumnya, artikel ini menegaskan bahwa Taylor University menawarkan model pendidikan yang relevan sebagai pembelajaran untuk pengembangan kurikulum dan sistem perkuliahan di institusi lokal. Studi ini memberikan penguatan atas pentingnya pengadopsian praktik terbaik dari universitas internasional untuk meningkatkan daya saing pendidikan di negara Indonesia. Adapun beberapa kontribusi baru dari study ini diantaranya penguatan jejaring kolaboratif untuk pengembangan kurikulum berkelanjutan, penyempurnaan kurikulum berbasis pengalaman empiris serta transfer pengetahuan yang aplikatif sehingga mampu beradaptasi dengan tantangan lokal maupun global.

Studi lapangan merupakan kegiatan yang sangat bernilai dalam upaya memahami secara langsung praktik-praktik pendidikan berkualitas tinggi di institusi internasional. Kegiatan ini memberikan peluang untuk mengeksplorasi berbagai elemen pendidikan, termasuk sistem perkuliahan, kurikulum, dan metode pengajaran yang diterapkan di institusi tujuan, dalam hal ini Taylor University Malaysia. Dengan pendekatan berbasis observasi langsung, studi lapangan memungkinkan analisis mendalam tentang bagaimana komponen-komponen tersebut berperan dalam mencetak lulusan yang kompeten dan siap menghadapi kebutuhan global.

Selain itu, relevansi studi lapangan terhadap pengembangan sistem pendidikan di negara asal sangat signifikan. Dengan mempelajari sistem pendidikan di Taylor University, institusi pendidikan di negara asal dapat mengidentifikasi praktik-praktik terbaik yang dapat diadaptasi atau diintegrasikan ke dalam kurikulum lokal. Studi ini juga dapat membantu menemukan solusi untuk mengatasi tantangan pendidikan, seperti kesenjangan antara keterampilan lulusan dan kebutuhan pasar kerja, serta keterbatasan dalam inovasi pengajaran.

Lebih jauh lagi, studi lapangan ini berkontribusi pada peningkatan wawasan para pemangku kepentingan terkait metodologi perkuliahan dan desain kurikulum. Pemahaman mendalam tentang metode pengajaran interaktif, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta pendekatan berbasis kompetensi memberikan

inspirasi untuk memperkuat sistem pendidikan lokal. Dengan demikian, studi lapangan ini tidak hanya menjadi ajang pembelajaran, tetapi juga langkah strategis untuk meningkatkan daya saing pendidikan nasional di tingkat global.

Pelaksanaan studi lapangan ini memiliki dua tujuan utama yang saling terkait dan relevan dengan pengembangan pendidikan di tingkat lokal maupun global. Pertama, untuk memahami keunggulan sistem perkuliahan di Taylor University. Sistem perkuliahan yang diterapkan di Taylor University dikenal inovatif dan berbasis global, dengan menekankan pada pendekatan pembelajaran interaktif, pemanfaatan teknologi modern, serta kolaborasi antara mahasiswa, dosen, dan industri. Melalui studi ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan mendalam mengenai bagaimana Taylor University menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan kompetensi akademik dan keterampilan praktis mahasiswa. Pemahaman ini akan menjadi landasan untuk mengadopsi elemen-elemen terbaik ke dalam sistem perkuliahan di institusi pendidikan lokal.

Kedua, untuk mengevaluasi kurikulum berbasis kompetensi yang diterapkan di Taylor University. Kurikulum mereka dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja dengan mengintegrasikan teori, praktik, dan kebutuhan industri. Studi ini bertujuan untuk menganalisis komponen-komponen kunci dalam desain kurikulum, termasuk fleksibilitas lintas disiplin, integrasi teknologi, dan pelatihan berbasis pengalaman. Evaluasi ini akan membantu mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan relevansi dan kualitas kurikulum di institusi pendidikan lain, khususnya dalam konteks lokal. Melalui kedua tujuan ini, studi lapangan diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan strategi pendidikan yang lebih inovatif, relevan, dan berdaya saing global.

Studi lapangan ini memberikan sejumlah manfaat strategis, khususnya bagi pengembangan pendidikan di tingkat lokal, melalui dua aspek utama. Studi ini bertujuan untuk menghasilkan rekomendasi yang berorientasi pada perbaikan sistem pendidikan di institusi lokal. Dengan mempelajari praktik terbaik di Taylor University, institusi pendidikan di negara asal dapat mengadaptasi pendekatan inovatif yang terbukti efektif, seperti pengajaran berbasis teknologi, metode pembelajaran interaktif, dan kolaborasi dengan industri. Rekomendasi yang dihasilkan diharapkan mampu menjawab tantangan pendidikan lokal, seperti kesenjangan antara teori dan praktik, serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan implementasi rekomendasi ini, kualitas pendidikan lokal dapat meningkat, menciptakan lulusan yang lebih kompeten dan siap bersaing di pasar kerja global.

Manfaat lain dari studi ini adalah kemampuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam kurikulum Taylor University yang relevan dengan tren global. Kurikulum berbasis kompetensi yang diterapkan di sana menawarkan fleksibilitas, integrasi lintas disiplin, dan fokus pada kebutuhan industri, menjadikannya model yang ideal untuk menghasilkan lulusan yang adaptif dan inovatif. Dengan memahami dan mengadaptasi elemen-elemen ini, institusi pendidikan lokal dapat memperbarui kurikulumnya agar selaras dengan standar internasional, meningkatkan daya saing lulusan, dan memperluas peluang mereka di pasar global. Kedua manfaat ini memberikan kontribusi nyata dalam membangun sistem pendidikan yang lebih tanggap terhadap perubahan global, serta meningkatkan peran pendidikan lokal dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dan relevan.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mempelajari dan membandingkan sistem perkuliahan, kurikulum, serta metode pembelajaran di universitas-universitas terkemuka di Malaysia, dengan tujuan mengidentifikasi praktik-praktik terbaik yang dapat diadopsi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Selain itu, kegiatan ini dapat memperluas wawasan mahasiswa dalam bidang pariwisata berkelanjutan melalui pengamatan empiris di lapangan, serta membangun jaringan kerja sama antara Universitas Negeri Padang dan universitas di Malaysia. Berikut ini adalah daftar pertanyaan pada kegiatan studi lapangan di Taylor University, Malaysia yang akan menjadi fokus untuk mencapai tujuan studi lapangan ini:

1. Bagaimana kurikulum di perguruan tinggi Malaysia disesuaikan dengan kebutuhan industri dan global?
2. Bagaimana penerapan Outcome-Based Education (OBE) diperguruan tinggi Malaysia?
3. Bagaimana sistem modular dan transfer kredit diterapkan diperguruan tinggi Malaysia?
4. Bagaimana pengembangan softskills dan kompetensi global diperkuat dalam kurikulum?
5. Bagaimana teknologi diintegrasikan dalam proses pembelajaran?

## II. METODE

Analisis SWOT adalah alat perencanaan strategis yang digunakan secara luas di berbagai bidang untuk menilai kekuatan dan kelemahan internal organisasi, serta peluang dan ancaman eksternal yang dihadapinya. Untuk mengetahui seberapa banyak dan luas peluang kerjasama dengan institusi tersebut adalah dengan melihat dan menganalisis SWOT institusi tersebut (Bani Muhtarom et al., 2023). Metode ini telah mendapatkan daya tarik yang signifikan baik dalam konteks bisnis maupun non-bisnis, yang memfasilitasi pengambilan keputusan dan perencanaan strategis. (Fitriani et al., 2020) menyoroti efektivitas analisis SWOT dalam industri budaya, yang menunjukkan bagaimana analisis ini membantu dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan inisiatif pariwisata. Penerapan SWOT dalam mengevaluasi basis data biorefinery, yang menunjukkan relevansinya dalam menilai kemajuan teknologi dan inisiatif keberlanjutan (Pulansari et al, 2022).

Pra-perencanaan organisasi dapat secara signifikan meningkatkan akurasi dan efektivitas analisis SWOT (Hidayat et al, 2024). Pemahaman kontekstual ini memastikan bahwa analisis disesuaikan dengan tantangan dan peluang spesifik yang dihadapi oleh organisasi, sehingga meningkatkan kemungkinan implementasi strategi yang sukses. Analisis SWOT adalah alat yang kuat dan mudah beradaptasi yang berfungsi sebagai dasar untuk perencanaan strategis di berbagai bidang. Kemampuannya untuk mensintesis faktor internal dan eksternal ke dalam kerangka kerja yang koheren membuatnya sangat berharga bagi organisasi yang ingin menavigasi lingkungan yang kompleks. Integrasi SWOT dengan metodologi lain semakin meningkatkan penerapannya, memastikan bahwa SWOT tetap relevan dalam lanskap yang terus berkembang. Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan analisis SWOT. Analisis di bagi menjadi empat komponen: Strengths (Kekuatan), Weaknesses (Kelemahan), Opportunities (Peluang), dan Threats (Ancaman).

### **Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Study Lapangan ke Taylor University Malaysia dilaksanakan pada tanggal 8-11 Oktober 2024.

### **Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan ini adalah untuk mempelajari dan membandingkan sistem perkuliahan, kurikulum, serta metode pembelajaran di universitas-universitas terkemuka di Malaysia, dengan tujuan mengidentifikasi praktik-praktik terbaik yang dapat diadopsi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Selain itu, kegiatan ini dapat memperluas wawasan mahasiswa dalam bidang pariwisata berkelanjutan melalui pengamatan empiris di lapangan, serta membangun jaringan kerja sama antara Universitas Negeri Padang dan universitas di Malaysia.



Gambar 1. Taylor's Culinary Institute

### **Tahapan Kegiatan**

Kegiatan Study Lapangan ke Taylor University Malaysia dilaksanakan oleh mahasiswa S2 Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang di dampingi oleh Dosen dan Wakil Dekan I untuk memenuhi kegiatan pada mata kuliah Studi Lapangan. Tahapan dari kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 2. berikut:



Gambar 2. Tahap Kegiatan

Kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan umum, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan dan Kunjungan ke lapangan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan tempat yang relevan dengan bidang studi mahasiswa S2 Pariwisata yaitu salah satu universitas terkemuka di Malaysia yang dikenal dengan nama Taylor University.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Taylor University, Malaysia, menawarkan beragam program studi dan kurikulum yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk karir masa depan mereka. Universitas ini menekankan pendekatan pembelajaran hibrida, yang mengintegrasikan metode pendidikan tradisional dan inovatif. Hal ini terutama terlihat di School of Biosciences, di mana simulasi laboratorium virtual, seperti yang disediakan oleh Labster, telah digunakan secara ekstensif, terutama selama pandemi COVID-19 ketika akses ke laboratorium fisik dibatasi. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun aktivitas virtual mungkin tidak sepenuhnya menggantikan pengalaman praktik langsung, aktivitas virtual berfungsi sebagai alat pelengkap yang efektif dalam pembelajaran fisiologi, meningkatkan pengalaman pendidikan secara keseluruhan dalam kurikulum pembelajaran berbasis masalah (Yap et al., 2021).

Selain itu, Taylor University berkomitmen untuk mengembangkan kewirausahaan di kalangan mahasiswanya. Institusi ini telah mengembangkan kerangka kerja prosedural kooperatif yang mendorong pembelajaran multidisiplin, yang sangat penting untuk memupuk keterampilan kewirausahaan. Transformasi dari model pendidikan tradisional menjadi model yang secara aktif mempromosikan kewirausahaan merupakan tantangan signifikan yang dihadapi oleh institusi pendidikan tinggi di Malaysia (Thian et al., 2022). Inisiatif universitas di bidang ini mencerminkan tren yang lebih luas dalam pendidikan tinggi Malaysia, di mana terdapat peningkatan fokus pada persiapan mahasiswa untuk lanskap kewirausahaan (Bin Yusoff et al., 2015).

Selain keterampilan teknis dan kewirausahaan, Taylor University memberikan penekanan yang kuat pada pengembangan keterampilan hidup. Sebuah studi kualitatif yang dilakukan di antara mahasiswa sarjana mengungkapkan bahwa modul-modul keterampilan hidup yang ditawarkan di universitas secara signifikan meningkatkan kompetensi pribadi dan sosial mahasiswa. Para peserta melaporkan peningkatan kesadaran diri dan keterampilan interpersonal setelah menyelesaikan modul-modul ini, yang menunjukkan komitmen universitas terhadap pendidikan holistik (Nair & Fahimirad, 2019). Fokus pada keterampilan hidup ini sangat penting, karena pemberi kerja semakin mencari lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis tetapi juga keterampilan lunak yang penting (Selamat et al., 2013).

Lingkungan pendidikan di Taylor University juga dinilai positif oleh para mahasiswa kedokteran. Sebuah studi yang mengevaluasi persepsi mahasiswa kedokteran sarjana menemukan bahwa lingkungan pendidikannya memuaskan dan sebanding dengan institusi lokal dan internasional lainnya. Umpan balik positif ini menyoroti efektivitas kurikulum universitas dalam memenuhi kebutuhan pendidikan para mahasiswanya (Min Thein et al., 2020). Selain itu, integrasi konsep pembangunan berkelanjutan ke dalam kurikulum sedang dieksplorasi, selaras dengan tujuan pendidikan nasional Malaysia dan penekanan global terhadap keberlanjutan dalam pendidikan tinggi (Kanapathy et al., 2021).

Dapat disimpulkan bahwa Taylor University, Malaysia, secara aktif membentuk mata kuliah dan kurikulumnya untuk memenuhi tuntutan pasar kerja dan ekspektasi masyarakat yang terus berkembang.

Dengan mengintegrasikan pembelajaran virtual, menumbuhkan kewirausahaan, meningkatkan keterampilan hidup, dan mempertahankan lingkungan pendidikan yang positif, universitas ini mempersiapkan para mahasiswanya untuk karier yang sukses di dunia yang dinamis.

### 1. Tahap Perencanaan

Tahap Perencanaan ini dilakukan secara daring (dalam jaringan) via ZOOM selama 2 bulan sejak bulan Agustus hingga bulan September 2024. Pembahasan pada tahap ini meliputi manfaat yang ingin didapatkan pada kegiatan ini, pemilihan tujuan studi lapangan yang dipilih yaitu Taylor University Malaysia dan Malaysia Tourism Centre (MaTiC), penyusunan roundup kegiatan dan pedoman wawancara serta pemilihan agent travel yang bekerja sama dengan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.



Gambar 3. Pelaksanaan Zoom untuk merencanakan kegiatan studi lapangan ke Taylor University

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 8 sampai dengan 11 Oktober dengan jumlah mahasiswa S2 Pariwisata sebanyak 20 orang, Mahasiswa D4 Perhotelan sebanyak 10 orang dan 3 orang Dosen Pembimbing. Keberangkatan langsung dari Bandara International Minangkabau ke Malaysia dalam lama perjalanan 1 jam 45 menit.



Gambar 4. Keberangkatan menuju Malaysia (Bandara International Minangkabau)

### 3. Kunjungan Lapangan

Kunjungan lapangan ke Taylor University Malaysia dilakukan pada tanggal 9 Oktober. Perjalanan pertama menuju Matic dan kemudian baru menuju Taylor University Malaysia. Kegiatan ini disambut hangat oleh pihak universitas yakni oleh dosen dan mahasiswa terbaik disana. Diawali dengan pemberian totebag dari pihak universitas, penjelasan singkat kegiatan selama berada disana, touring ke fakultas kuliner dan pariwisata dengan pembentukan dua kelompok. Kegiatan ditutup dengan sesi tanya jawab bersama antara mahasiswa S2 Pariwisata dan dosen disana.



Gambar 5. Kunjungan Mahasiswa dan Dosen ke Taylor University (Taylor's Culinary Institute)

#### 4. Strengths (Kekuatan)

##### a. Keunggulan Perkuliahan

Pada aspek kekuatan pertama, perkuliahan di Taylor University memiliki keunggulan yang kuat dalam penggunaan teknologi dan metode pengajaran interaktif. Penggunaan Learning Management System (LMS) dan platform digital lainnya memungkinkan mahasiswa mengakses materi kuliah, berinteraksi dengan dosen, serta melakukan diskusi kelompok secara lebih mudah dan terstruktur. Penggunaan teknologi ini didukung oleh fasilitas kampus yang modern, seperti ruang kelas digital, laboratorium inovasi, dan perpustakaan online yang memungkinkan mahasiswa melakukan riset dan pembelajaran mandiri dengan optimal. Selain itu, keberadaan dosen berkualitas yang memiliki pengalaman internasional menjadi nilai tambah dalam menyampaikan materi dengan perspektif global yang mendalam, sehingga mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih luas dan kontekstual terhadap disiplin ilmu yang dipelajari.



Gambar 6. Ruang Praktek Culinary

##### b. Keunggulan Kurikulum

Kurikulum di Taylor University dirancang berbasis kebutuhan industri dan berfokus pada pengembangan kompetensi global, dengan tujuan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja. Struktur kurikulum yang adaptif terhadap perubahan zaman memungkinkan integrasi berbagai disiplin ilmu sehingga mahasiswa terbiasa dengan pendekatan multidisiplin. Kurikulum ini juga mencakup program magang yang diwajibkan, memberikan mahasiswa pengalaman nyata di industri sebelum lulus, serta kolaborasi dengan institusi global melalui program pertukaran pelajar atau riset bersama. Pendekatan ini mendorong pengembangan hard dan soft skills yang relevan dalam konteks industri internasional, menjadikan lulusan Taylor University memiliki daya saing yang tinggi.



Gambar 7. Trading Room

## 5. Weaknesses (Kelemahan)

### Keterbatasan untuk Mahasiswa Internasional

Salah satu kelemahan utama adalah biaya pendidikan yang relatif tinggi bagi mahasiswa internasional, yang mungkin menjadi hambatan bagi mereka yang berasal dari negara dengan pendapatan per kapita yang lebih rendah. Mahasiswa asing juga menghadapi kendala adaptasi budaya dan bahasa, yang dapat memengaruhi proses belajar mereka di awal masa studi. Lingkungan yang multikultural di Taylor University memang memberikan paparan internasional, tetapi bagi sebagian mahasiswa, adaptasi ini tetap memerlukan waktu dan dukungan tambahan, seperti program pembekalan bahasa atau penyesuaian budaya.

## 6. Opportunities (Peluang)

### Pengembangan Pendidikan Lokal

Sistem perkuliahan berbasis teknologi di Taylor University dapat menjadi inspirasi bagi pengembangan pendidikan di negara-negara lain, termasuk Indonesia. Adaptasi model ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi lokal, sehingga mampu mencetak lulusan dengan kompetensi yang lebih unggul. Institusi pendidikan tinggi lokal dapat menggunakan Taylor University sebagai model dalam mendesain kurikulum berbasis kompetensi, yang lebih responsif terhadap kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi.



Gambar 8: Penyerahan Cendramata dengan Dosen Taylor University Malaysia

### Kolaborasi Internasional

Taylor University memiliki potensi besar untuk membangun kemitraan dengan institusi pendidikan tinggi dari berbagai negara, termasuk melalui program pertukaran mahasiswa dan penelitian bersama. Peluang ini dapat dimanfaatkan untuk mendorong internasionalisasi pendidikan di universitas-universitas dalam negeri. Selain itu, kolaborasi ini juga memungkinkan transfer pengetahuan dan inovasi yang dapat diterapkan di

institusi lokal, yang pada akhirnya memperkuat daya saing dan reputasi perguruan tinggi lokal di tingkat global.



Gambar 9. Bendera Negara yang Berkolaborasi dengan University Taylor Malaysia

## 7. Threats (Ancaman)

### Kompetisi Pendidikan Global

Dalam era globalisasi, universitas internasional yang memiliki keunggulan infrastruktur, fasilitas, dan kurikulum yang komprehensif, seperti Taylor University, dapat mengurangi daya tarik universitas lokal di negara-negara berkembang. Mahasiswa dengan kemampuan finansial lebih memilih universitas internasional, yang menawarkan pengalaman dan reputasi yang lebih kuat. Situasi ini dapat membuat universitas lokal menghadapi tantangan untuk bersaing dalam menarik minat mahasiswa berkualitas, sehingga memengaruhi keberlanjutan dan pengembangan institusi tersebut.

## 8. Relevansi dengan Konteks Lokal

### Transfer Keunggulan

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di universitas lokal, ada beberapa elemen kunci dari sistem pembelajaran Taylor University yang relevan dan dapat diadopsi. Pertama, metode pembelajaran interaktif yang diterapkan di Taylor University menunjukkan bahwa partisipasi aktif mahasiswa dalam proses belajar dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka terhadap materi. Universitas lokal dapat menerapkan metode serupa dengan memperkenalkan kelas berbasis diskusi, studi kasus, atau pembelajaran berbasis proyek, yang memungkinkan mahasiswa untuk berperan aktif dalam mengembangkan pemikiran kritis dan kemampuan analitis.



Gambar 10. Taylor University World's Top 1 Asia

Kedua, integrasi magang dalam kurikulum di Taylor University merupakan pendekatan penting dalam menyiapkan lulusan agar siap memasuki dunia kerja. Magang memberikan mahasiswa kesempatan untuk menerapkan teori dalam praktik dan memperoleh pengalaman industri yang nyata. Adopsi program magang dalam kurikulum universitas lokal dapat memberikan nilai tambah pada lulusan, yang tidak hanya memiliki

pengetahuan akademik tetapi juga pengalaman langsung di lapangan. Dengan demikian, universitas lokal dapat mempersiapkan lulusan yang lebih kompetitif di pasar kerja.

### 9. Peningkatan Daya Saing

Dari analisis SWOT, terdapat sejumlah pelajaran strategis yang dapat diambil untuk meningkatkan daya saing universitas lokal agar mampu bersaing di tingkat global. Pertama, pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan penguasaan keterampilan praktis sesuai kebutuhan industri menjadi hal yang penting. Universitas lokal dapat mengevaluasi struktur kurikulum mereka untuk memastikan keterkaitan yang kuat antara teori dan praktik, serta memberikan penekanan pada kompetensi yang relevan dengan permintaan pasar global.



Gambar 11. Mading Pencapaian kompetisi yang diraih Taylor's Culinary Institute

Selain itu, peningkatan daya saing juga dapat dilakukan dengan memperkuat kolaborasi internasional, baik melalui program pertukaran pelajar, riset bersama, maupun kemitraan dengan industri global. Kolaborasi semacam ini tidak hanya memperkaya wawasan mahasiswa dan dosen tentang perkembangan terkini di tingkat internasional, tetapi juga meningkatkan reputasi universitas lokal dalam jaringan global pendidikan tinggi.

## IV. KESIMPULAN

Kesimpulan melalui analisis SWOT pada studi lapangan ini memberikan wawasan strategis yang berharga tentang cara-cara untuk memajukan pendidikan tinggi lokal dengan mengadopsi beberapa keunggulan sistem pendidikan yang diterapkan di Taylor University. Taylor's University, Malaysia, memilih metode pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) menjadi salah satu pendekatan pembelajaran inovatif yang berpusat pada mahasiswa. PjBL memungkinkan mahasiswa belajar melalui pengalaman nyata dengan menyelesaikan proyek relevan yang berorientasi pada kebutuhan dunia industri dan masyarakat. Pendekatan ini efektif dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, kreativitas, dan komunikasi, sehingga menghasilkan lulusan yang siap kerja dan berdaya saing global. Kolaborasi dengan mitra industri memperkaya pengalaman mahasiswa dan memperluas jaringan profesional mereka.

Meskipun implementasi PjBL memerlukan perencanaan matang dan keterlibatan aktif dosen sebagai fasilitator, manfaatnya sangat signifikan, baik bagi mahasiswa maupun institusi. Selain mendukung visi Taylor's University dalam menciptakan pendidikan transformatif dan inovatif, PjBL juga memperkuat reputasi institusi sebagai pemimpin dalam pendidikan tinggi di Malaysia. Untuk meningkatkan efektivitasnya, Taylor's University dapat memperkuat pelatihan dosen, menyediakan dukungan sumber daya yang lebih baik, dan mengembangkan sistem evaluasi yang komprehensif. Dengan menerapkan metode pembelajaran interaktif serta program magang dalam kurikulum, universitas lokal dapat meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan mereka, sehingga mampu mencetak lulusan yang lebih siap menghadapi persaingan global.

Hasil studi ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan sistem perkuliahan yang sesuai dengan kebutuhan pasar global, yang akan mendukung institusi pendidikan lokal dalam beradaptasi dengan standar internasional. Adopsi elemen-elemen keunggulan Taylor University, dikombinasikan dengan pemahaman terhadap konteks lokal, akan memperkuat daya saing universitas lokal dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan tinggi secara menyeluruh. Keterbatasan kegiatan studi lapangan dalam memperoleh informasi di Taylor University Malaysia membatasi untuk mendapatkan data yang lebih lengkap.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Bani Muhtarom, M., Faizul Muna, Siti Jaroyatun Nikmah, & Khoirul Anwar. (2023). Analisis SWOT Universitas Melaka sebagai Strategi Pengembangan Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 4(2), 87–99. <https://doi.org/10.35912/simo.v4i2.1942>
- Bin Yusoff, M. N. H., Zainol, F. A., & Bin Ibrahim, M. D. (2015). Entrepreneurship education in Malaysia's public institutions of higher learning-A review of the current practices. *International Education Studies*, 8(1), 17–28. <https://doi.org/10.5539/ies.v8n1p17>
- Kanapathy, S., Lee, K. E., Mokhtar, M., Syed Zakaria, S. Z., & Sivapalan, S. (2021). A framework for integrating sustainable development concepts into the chemistry curriculum towards achieving education for sustainable development in Malaysia. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 22(6), 1421–1449. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-07-2020-0241>
- Li, C., Liu, F., Wang, Q., & Li, C. (2010). AHP based SWOT analysis for Green Manufacturing strategy selection. *Key Engineering Materials*, 431–432, 249–252. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/KEM.431-432.249>
- Min Thein, W., Gamini Sirisinghe, R., Elsayed Mohamed Ali Abdou, I., Samraj Prakash Earnest, B., Pwint Phyu, K., Lwin, T., Bhargava, P., & Yin Sear, L. (2020). Study of the perceptions of the educational environment among undergraduate medical students of Taylor's University. *MedEdPublish*, 9, 46. <https://doi.org/10.15694/mep.2020.000046.1>
- Nair, P. K., & Fahimirad, M. (2019). A qualitative research study on the importance of life skills on undergraduate students' personal and social competencies. *International Journal of Higher Education*, 8(5), 71–83. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v8n5p71>
- Selamat, J. H., Ismail, K. H., Ahmad, A., Hussin, M. H., & Seliman, S. (2013). Framework of soft skills infusion based on learning contract concept in Malaysia higher education. *Asian Social Science*, 9(7), 22–28. <https://doi.org/10.5539/ass.v9n7p22>
- Thian, L. B., Choong, W. K., & Chang, Y. H. (2022). Entrepreneurship through Multidisciplinary Learning: A Cooperative Procedural Framework for Implementation. *International Journal of Information and Education Technology*, 12(10), 1118–1125. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2022.12.10.1729>
- Yap, W. H., Teoh, M. L., Tang, Y. Q., & Goh, B. H. (2021). Exploring the use of virtual laboratory simulations before, during, and post COVID-19 recovery phase: An Animal Biotechnology case study. *Biochemistry and Molecular Biology Education*, 49(5), 685–691. <https://doi.org/10.1002/bmb.21562>